

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja merupakan hasil atau prestasi kerja yang dicapai oleh individu atau sekelompok orang dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja dapat diketahui jika individu atau sekelompok orang telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan tersebut.

Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Oleh sebab itu, kinerja harus diperhatikan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya. Kinerja perusahaan yang baik dapat kita lihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Rudianto (2013:189) Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat

keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan data laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba/rugi yang merupakan sumber informasi keuangan dalam perusahaan tersebut.

Economic Value Added (EVA) menurut Hanafi dan Putri (2013:2) didefinisikan sebagai keuntungan operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal atau dengan kata lain EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa (*residual income*) yang mengurangkan biaya modal terhadap laba operasi.

PT. Semen Baturaja merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang produksi bahan bangunan berbasis semen. PT. Semen Baturaja tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2013 pada papan utama. Perusahaan berkantor pusat di Palembang, Sumatra Selatan. Sedangkan PT. Semen Indonesia merupakan *Starategi Holding Company* yang memayungi anak usaha dibidang produsen semen, non-semen dan jasa di seluruh Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), porsi saham PT. Semen Indonesia saat ini, 51,01% milik pemerintah RI dan 48,99% milik publik.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangannya. Meskipun, pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan. Tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja

tetapi juga sebagai dasar untuk dapat mengetahui atau menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan, dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi. Untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya analisis laporan keuangan. Dengan menganalisis berbagai pos dalam laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dan operasional suatu perusahaan.

Berikut ini adalah gambaran data keuangan PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.1

Data Keuangan PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia periode 2017-2022

Tahun	PT.Semen Baturaja				PT.Semen Indonesia			
	Modal	Total Aset	Pendapatan	Laba Bersih	Modal	Total Aset	Pendapatan	Laba Bersih
201	454.774	5.060.337	1.551.525	134.717.866	4.998.242	49.068.650	27.813.664	1.314574.465
201	721.922	5.538.080	1.995.808	73.664.912	7.911.205	50.783.836	30.687.626	3.517.373
201	603.457	5.571.270	1.999.51	27.593.178	4.418.279	79.807.067	40.368.107	2.268.151
202	251.519	5.737.176	1.721.907	1.189.571	4.058.441	78.006.244	35.171.668	718.358
202	838.768	5.817.746	1.751.586	58.355.914	1.458.258	76.609.200	34.957.817	823.020

Sumber : Laporan Keuangan PT.Semen Baturaja dan PT.Semen Indonesia tahun 2017—2021

Berdasarkan tabel 1.1 kondisi keuangan pada PT Semen Baturaja dan PT Semen Indonesia dari tahun 2017-2021 selalu mengalami fluktuasi (naik turunnya harga). Pada tahun 2017 pendapatan PT. Semen Baturaja sebesar Rp. 1.551.525.000.000 dan pendapatan PT. Semen Indonesia sebesar Rp. 27.813.664.000.000, tahun 2018-2019 pendapatan kedua perusahaan meningkat, dan pada tahun 2020 pendapatan kedua perusahaan mengalami penurunan yang menyebabkan kerugian pada kedua perusahaan yaitu PT. Semen

Baturaja sebesar Rp.1.721.907.000.000 dan PT. Semen Indonesia sebesar Rp. 35.957.817.000.000, dan pada tahun 2021 pendapatan PT. Semen Baturaja meningkat sedangkan PT. Semen Indonesia menurun.

Dimana anjloknya pendapatan PT. Semen Baturaja pada tahun 2020 dan PT. Semen Indonesia pada tahun 2020 dan tahun 2021 disebabkan oleh dampak pandemi covid-19 yang terjadi, sehingga berpengaruh pada pendapatan kedua perusahaan dan mengakibatkan kerugian pada tahun-tahun tersebut.

Berdasarkan kondisi kinerja keuangan PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia tahun 2017-2021 selalu mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, langkah yang diambil yaitu melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Sriwagi Saputri (2020) menganalisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added pada PT. Intikeramik Alamsari Industri Tbk periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kinerja PT. Intikeramik Alamsari Industri Tbk pada tahun 2015 nilai EVA < 0 , maka terdapat nilai tambah dan kinerja keuangan perusahaan baik. Tahun 2016 nilai EVA > 0 , maka terdapat pertambahan nilai dan kinerja keuangan perusahaan baik. Pada tahun 2017 nilai EVA < 0 , maka tidak terdapat pertambahan nilai dan kinerja keuangan perusahaan tidak baik. Sedangkan pada tahun 2018 nilai EVA > 0 , maka terdapat pertambahan nilai dan kinerja keuangan perusahaan baik.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia dengan judul “**Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada PT.Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Periode 2017-2021.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2017-2021?
2. Faktor-faktor apa yang membedakan kinerja PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia selama tahun 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dari tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membedakan kinerja keuangan PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesiaselama tahun 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia.
- b. Sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia.
- c. Sebagai sarana ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di masa perkuliahan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan PT. Semen Baturaja dan PT. Semen Indonesia khususnya dalam menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya. Selain

itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar lebih baik lagi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa.